

## PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI JAMBI

Dila Marsha Putri<sup>1</sup>, Rafiqi<sup>2</sup>, Aditya Pratama<sup>3</sup>

Universitas Jambi<sup>1,2,3</sup>

Email: [dilamarsha2@gmail.com](mailto:dilamarsha2@gmail.com)<sup>1</sup>, [rafiqi@unja.ac.id](mailto:rafiqi@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [adityapratama@unja.ac.id](mailto:adityapratama@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan religiusitas terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deksriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* diperoleh sebanyak 100 orang responden. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi. Hasil pengujian data menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 35,5% yang dipengaruhi oleh akuntabilitas, transparansi, dan religiusitas terhadap kepercayaan muzakki.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Kepercayaan, Religiusitas, Transparansi.

### Abstract

*This research aims to identify and measure the influence of accountability, transparency, and religiosity on muzakki trust in paying zakat at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Jambi Province. This study employed a quantitative descriptive method. Proportional random sampling was used as the sampling technique, yielding 100 respondents. Data collection methods included questionnaires and interviews. The data analysis method utilized in this research was multiple linear regression. The findings indicate that accountability, transparency, and religiosity collectively (simultaneously) have a significant influence on muzakki trust in paying zakat at BAZNAS Jambi Province. The data analysis results show that accountability, transparency, and religiosity account for 35.5% of the influence on muzakki trust.*

**Keywords:** Accountability, Transparency, Trust, Religiosity.

### A. Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang berperan penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi umat Islam. Sebagai salah satu negara yang memiliki populasi muslim terbesar di dunia dengan jumlah total sebanyak 245,93 juta jiwa per juni 2024 menurut Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) jumlah tersebut setara dengan 87,98% dari populasi di dalam negeri. Dengan jumlah penduduk muslim yang banyak tersebut tentunya

memiliki potensi zakat yang besar pula. Fakta tersebut menggambarkan bahwa potensi penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah seharusnya dikelola serta ditingkatkan agar bisa diambil manfaatnya sebagai sarana penunjang kesejahteraan umat atau masyarakat, karena secara harfiah zakat memiliki arti yang sangat baik yaitu pembersihan, pertambahan, serta keberkahan<sup>1</sup>. Melalui zakat, umat Islam diharapkan dapat membantu sesama muslim yang membutuhkan dan menciptakan kesejahteraan di masyarakat. Zakat merupakan kewajiban muslim yang harus dikelola serta didistribusikan untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik, zakat sebagai dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat<sup>2</sup>. Zakat bukan hanya sekedar kewajiban agama saja tetapi juga sebagai pemurnian harta, dimana zakat sebagai bentuk membersihkan harta dari hak orang lain seperti yang dijelaskan dalam Q.S At-Taubah ayat 103:

*Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Q.S At-Taubah 9:103).*

Potensi zakat di Provinsi Jambi sesungguhnya sangat besar. Berdasarkan data, dari sekitar Rp. 3 Triliun potensi zakat yang dapat dihimpun BAZNAS Provinsi Jambi, realisasi penghimpunan zakat setiap tahunnya hanya berkisar antara Rp. 80-100 Miliar. Ketua BAZNAS Provinsi Jambi, H. Hasan Basri Husain menyampaikan bahwa angka tersebut merupakan hasil pengumpulan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS di 11 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jambi. Fakta ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besaar antara potensi zakat dengan realisasi penghimpunannya, sehingga diperlukan strategi dan optimalisasi dalam pengelolaan zakat agar dapat meningkatkan partisipasi muzakki serta memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat di daerah.

Persepsi dan penilaian muzakki terhadap lembaga sangat bervariasi, tergantung pada dan pandangan masing-masing. Salah satu alasan muzakki memilih menyalurkan zakat melalui lembaga zakat adalah karena kepuasan yang didasarkan pada kualitas pelayanan yang diterimanya. Kepercayaan muzakki menjadi faktor kunci dalam membangun loyalitas mereka. BAZNAS Provinsi jambi perlu terus meningkatkan kualitas pelayanannya untuk membentuk persepsi positif dikalangan muzakki, sehingga mereka merasa puas dengan layanan yang diberikan. Semua organisasi yang mengelola dana zakat, infak, dan sedekah harus memiliki (*good corporate governance*), yang meliputi akuntabilitas (*accountability*), keterbukaan (*transparency*),

---

<sup>1</sup> Ahmad Joni Saputra, Fitri Yulianis, and Immu Puteri Sari, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lazismu Pasaman Barat,” *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, no. 1 (2024): 69–79, <https://doi.org/10.31933/hq7qnf03>.

<sup>2</sup> Rezki Yolandi Febri, “Bambang Kurniawan, Awal Habibah, Pengaruh Transparansi Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Jambi,” *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2(1), no. 1 (2024): 1–9.

indepensi (*independency*), tanggungjawab (*responsibility*), dan keadilan (*fairness*). Selain itu suatu lembaga harus patuh terhadap syariah (*shariah compliance*) artinya kegiatan operasi organisasi pengelola zakat harus sesuai ketentuan syariah<sup>3</sup>. Faktanya Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) belum sepenuhnya menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam menyalurkan zakat. Masih banyak muzakki yang mempertanyakan transparansi lembaga-lembaga ini. Meskipun terdapat dugaan bahwa jumlah zakat yang dikelola oleh organisasi tersebut cukup besar, informasi rinci terkait hal tersebut tidak tersedia. Hingga kini, secara nasional belum ada data pasti mengenai pendayagunaan zakat, sebab belum semua BAZ dan LAZ menyertakan laporan dan audit dana dalam laporan keuangan mereka<sup>4</sup>.

Akuntabilitas dan transparansi adalah dua aspek utama dalam membangun kepercayaan publik, termasuk dalam hal pembayaran zakat. Kedua aspek ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan muzakki untuk menyalurkan zakat mereka. Akuntabilitas memastikan bahwa lembaga amil zakat bertanggung jawab pada setiap dana zakat yang terkumpul. Dimana muzakki ingin mendapatkan kejelasan tentang bagaimana zakat yang mereka berikan dikelola, dialokasikan, dan dimanfaatkan untuk dapat membantu setiap orang yang membutuhkan.

Religiusitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat. Religiusitas merupakan bentuk penerapan pedoman hidup bagi umat Islam dalam menjalankan aktivitas sehari-hari serta mempengaruhi keputusan mereka dalam memenuhi kewajiban membayar zakat. Keyakinan kepada Allah SWT, keinginan untuk patuh pada perintah-Nya, serta konsekuensi sosial yang didasari pengetahuan dan pemahaman yang baik akan membentuk religiusitas muzakki, yang berdampak pada minat mereka untuk menyalurkan zakat melalui lembaga amil zakat. Muzakki diharapkan memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dan lebih sadar akan pentingnya menunaikan zakat melalui lembaga amil zakat. Dengan begitu religiusitas memainkan peran penting dalam mendorong seseorang untuk membayar zakat melalui lembaga zakat<sup>5</sup>.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan dalam literatur dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat, khususnya pada BAZNAS Provinsi Jambi.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan

---

<sup>3</sup> I N Zihanti, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) ...," 2021, [http://repository.library-iaida.ac.id/id/eprint/731/1/skripsi Irma Nur Zihanti ESY 2017.pdf](http://repository.library-iaida.ac.id/id/eprint/731/1/skripsi%20Irma%20Nur%20Zihanti%20ESY%202017.pdf).

<sup>4</sup> Ardani (2023)

<sup>5</sup> Saputra Andi, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di BAZNAS Kabupaten Semarang)," 2016, 1–23.

masalah atau kejadian secara kumulatif dan relevan. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber asli melalui penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden serta jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada para responden yaitu muzakki atau orang yang membayar zakat BAZNAS Provinsi Jambi. Data selanjutnya yaitu data sekunder yaitu sumber data yang mengacu pada sumber tidak langsung yang memberikan data sebagai kelengkapan informasi. Data sekunder ini bersumber dari website, jurnal, buku, serta dokumen pendukung lain. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *propotional random sampling* dimana jumlah sampel pada masing-masing strata dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing satuan populasi. Rumus slovin digunakan peneliti untuk mengumpulkan sampel karena jumlah muzakki berjumlah ribuan, ditemukan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mewakili dari setiap jawaban para muzakki. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang kemudian akan ditunjukkan kepada sampel dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* sebagai skala pengukuran. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* dengan metode analisis berupa uji validitas dan uji reliabilitas, untuk uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linear berganda. Dan uji hipotesis yaitu uji parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang ditunjukkan oleh lembaga pengelola zakat khususnya BAZNAS Provinsi Jambi, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan yang diberikan oleh muzakki. Dengan kata lain, muzakki cenderung merasa yakin dan percaya untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga yang transparan dalam pelaporan, bertanggung jawab terhadap penggunaan dana, serta mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada publik. Hal ini didukung dengan adanya publikasi laporan keuangan di media sosial sebagai bukti pertanggungjawaban, BAZNAS Provinsi Jambi secara rutin mempublikasikan laporan keuangan bulanan dan tahunan melalui website dan saluran media sosial seperti Instagram dan facebook yang di share secara berkala untuk memudahkan masyarakat atau muzakki mengikuti aliran dana. Selain itu juga BAZNAS Provinsi Jambi

menunjukkan akuntabilitas tidak hanya melalui kegiatan penghimpunan maupun pendistribusian tetapi juga melalui pengembangan program-program yang berkelanjutan dan memberikan dampak yang panjang bagi mustahik dengan merancang 5 program unggulan yaitu Jambi Cerdas, Jambi Sehat, Jambi Sejahtera, Jambi Taqwa dan Jambi Peduli yang ditargetkan untuk para mustahik atau penerima manfaat dengan penyaluran dana yang sesuai dengan kebutuhan serta memastikan efektivitasnya. Pengelolaan yang akuntabel memastikan bahwa dana zakat yang disalurkan dengan tepat sasaran dan memberikan dampak yang optimal bagi mustahik. Hal ini juga didukung oleh penelitian Ramadan <sup>6</sup> yang menyatakan bahwa hasil penelitian dari variabel akuntabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat, hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan muzakki dalam menyalurkan zakat melalui Baznas dapat terbentuk apabila lembaga tersebut melaksanakan tugasnya secara adil dan penuh tanggung jawab. Menurut Mardiasmo <sup>7</sup> akuntabilitas merujuk pada tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang manajer atau pihak yang diberi amanah untuk memberikan laporan dan penjelasan atas segala aktivitas serta kewajiban yang telah dijalankan kepada pihak yang memberikan amanah. Principal memiliki hak untuk menuntut pertanggungjawaban tersebut sebagai bentuk transparansi dan pengawasan. Dalam konteks pengelolaan zakat, akuntabilitas mencerminkan komitmen lembaga terhadap nilai-nilai kejujuran, integritas, dan profesionalisme. Lembaga zakat seperti BAZNAS mampu memberikan laporan keuangan dan program secara terbuka, serta menunjukkan penggunaan dana yang tepat sasaran, maka muzakki merasa yakin bahwa zakat yang mereka bayarkan dikelola secara amanah. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Rinaldi & Devi <sup>8</sup> yang membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas pengelola zakat dalam menjalankan tugasnya, maka akan semakin besar pula tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat. Muzakki cenderung mempertimbangkan sejauh mana lembaga tersebut dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan zakatnya. Hal ini disebabkan oleh pemahaman muzakki bahwa setelah zakat ditunaikan, tanggung jawab selanjutnya diserahkan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, tanggung jawab lembaga pengelola zakat dipandang sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT.

---

<sup>6</sup> Ramadan et al., (2024)

<sup>7</sup> Hanifatasy Syaidah Zahara et al., "Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Zakat Core Principles Dan PSAK 109," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, no. 3 (2023): 31–43, <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i3.1461>.

<sup>8</sup> Achi Rinaldi and Yulistia Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung)," *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2022): 64–84, <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11428>.

## **2. Pengaruh Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Provinsi Jambi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat transparansi lembaga pengelola zakat dengan menyajikan informasi penerimaan dan pendistribusian zakat serta pelaksanaan program yang dilakukan diungkapkan secara terbuka dan jelas, maka semakin besar pula tingkat kepercayaan muzakki untuk menunaikan zakatnya melalui lembaga tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Puri<sup>9</sup> yang menyatakan semakin tinggi transparansi yang dilakukan oleh lembaga zakat maka akan semakin meningkatkan kepercayaan muzakki. Oleh karena itu, transparansi lembaga zakat yang berkaitan dengan kepercayaan muzakki adalah bagaimana pelayanan yang diberikan oleh lembaga zakat kepada muzakki baik pada sistem pembayaran dan sistem informasi pengelolaan zakat yang dibutuhkan oleh muzakki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi pada BAZNAS Provinsi Jambi sudah dikatakan baik, didukung dengan fasilitas penunjang yang dimiliki oleh BAZNAS, kecekatan lembaga dalam memproses pendistribusian zakat, serta kemampuan untuk dapat melibatkan publik melalui interaksi digital memberikan kesan bahwa lembaga ini terbuka terhadap kritik, masukan, bahkan pengawasan sosial. Praktik transparansi yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jambi seperti laporan publik rutin, keterbukaan media sosial, serta audit independen berhasil meningkatkan kredibilitas dan loyalitas publik. Hal ini membuktikan bahwa kepercayaan tidak hanya melalui religiusitas saja tetapi juga dengan sikap yang terbuka, jujur, dan bertanggung jawab secara kelembagaan.

Transparansi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Provinsi Jambi menunjukkan bahwa transparansi suatu lembaga sangat mempengaruhi kepercayaan muzakki dalam membayar zakat. Dengan sebuah informasi yang akurat, jelas dan mudah diakses atau bersifat publik hal tersebut akan membangun rasa saling percaya antara pengelola dana dengan publik. Hal ini menunjukkan bahwa muzakki merasa transparansi yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Jambi dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap lembaga tersebut dan memberikan pengalaman yang baik sebagai muzakki yang telah mempercayakan BAZNAS Provinsi Jambi sebagai lembaga pengelola dan zakat nya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadan<sup>10</sup> yang menyatakan jika Baznas melakukan transparansi laporan keuangan dengan baik maka keputusan muzakki untuk membayar zakat akan meningkat, hal tersebut terungkap dari jawaban responden

---

<sup>9</sup> Puri (2023)

<sup>10</sup> Ramadan (2024)

mengenai adanya transparansi akan dapat memberikan kepercayaan lebih kepada para muzakki.

### **3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Provinsi Jambi. Artinya, tingkat religiusitas seseorang tidak secara langsung mempengaruhi sejauh mana kepercayaan mereka terhadap lembaga pengelola zakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Adriani<sup>11</sup> yang menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat di Kabupaten Bone dalam membayar zakat. Salah satu alasan mengapa variabel ini tidak memberikan pengaruh adalah karena tingkat religiusitas setiap individu berbeda-beda, sehingga keputusan seseorang untuk membayar zakat tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat religiusitasnya. Di samping itu, meskipun seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, hal tersebut belum tentu disertai dengan kepedulian sosial yang kuat yang dapat mendorong kesadaran untuk menunaikan zakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Jambi. Tingkat kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS tidak secara langsung dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat religiusitas individu tersebut. Adapun faktor lain yang mempengaruhi tidak berpengaruhnya religiusitas terhadap kepercayaan muzakki yaitu faktor eksternal atau regulasi mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam mendorong pembayaran zakat, dibandingkan dengan dorongan religiusitas semata. Kewajiban administratif dan hukum bagi ASN, terlepas dari tingkat religiusitas individu mereka. Bagi banyak ASN, keputusan untuk membayar zakat melalui BAZNAS Provinsi Jambi kemungkinan besar didorong oleh kepatuhan terhadap regulasi pemerintah daripada semata-mata oleh tingkat keyakinan agama pribadi atau kepercayaan spesifik terhadap BAZNAS sebagai lembaga.

Penelitian yang dilakukan oleh Juliani<sup>12</sup> menyatakan tingkat religiusitas bukanlah faktor utama yang menjadi pertimbangan muzakki dalam membayar zakat melalui lembaga amil zakat. Setiap individu memiliki tingkat religiusitas serta nilai-nilai kehidupan yang berbeda-beda sesuai dengan keyakinan dan pandangan masing-masing. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rabbi<sup>13</sup> meskipun religiusitas dianggap sebagai faktor yang dapat mendorong seseorang untuk menunaikan kewajiban zakat, terdapat beberapa alasan mengapa tingkat religiusitas tidak selalu

---

<sup>11</sup> Adriani Adriani, Nurfiah Anwar, and Muslihah Muslihah, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Lokasi BAZNAS Kabupaten Bone Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Membayar Zakat," *Alsyst* 3, no. 6 (2023): 732–45, <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i6.2086>.

<sup>12</sup> Juliani (2024)

<sup>13</sup> Rabbi (2025)

berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat langsung ke lembaga pengelola zakat. Salah satu alasan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai zakat itu sendiri.

#### **D. Penutup**

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi, hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat akuntabilitas yang ditunjukkan oleh BAZNAS Provinsi Jambi, seperti pelaporan yang bertanggung jawab, penggunaan dana yang tepat sasaran, serta pertanggungjawaban publik yang baik, maka semakin tinggi pula kepercayaan muzakki dalam menyalurkan zakatnya. Ini membuktikan bahwa kepercayaan muzakki sangat bergantung pada sejauh mana lembaga mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara amanah dan professional.
2. Transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi, transparansi dalam pengelolaan zakat, termasuk keterbukaan informasi mengenai penerimaan, pendistribusian, serta program yang dijalankan, menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan muzakki. Muzakki cenderung menaruh kepercayaan kepada lembaga yang terbuka dalam menyampaikan laporan dan informasi penting lainnya secara jujur dan mudah diakses.
3. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi, tingkat kesalehan atau religiusitas individu tidak secara langsung menentukan kepercayaan terhadap BAZNAS Provinsi Jambi. Kepercayaan lebih dibentuk melalui pengalaman langsung, bukti nyata, serta persepsi terhadap kredibilitas lembaga dengan menunjukkan kinerja dan transparansi yang baik
4. Akuntabilitas, transparansi dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut memiliki peran penting dalam mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, meskipun dalam uji parsial ditemukan bahwa hanya akuntabilitas dan transparansi yang berpengaruh secara signifikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Adriani, Nurfiyah Anwar, and Muslihah Muslihah. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Lokasi BAZNAS Kabupaten Bone Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Membayar Zakat." *Alsys* 3, no. 6 (2023): 732–45. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i6.2086>.
- Andi, Saputra. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Dengan Kesadaran Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di BAZNAS Kabupaten Semarang)," 2016, 1–23.
- Ardani, M, H Rusliani, and ... "Pengaruh Transparansi Dan Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Jambi Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 6 (2023): 69–82. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/1796%0Ahttps://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/download/1796/1699>.
- Febri, Rezki Yolandi. "Bambang Kurniawan, Awal Habibah, Pengaruh Transparansi Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Jambi." *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2(1), no. 1 (2024): 1–9.
- Juliani, rima. *Pengaruh Religiusitas, Literasi, Kepercayaan, Dan Altruisme Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Kota Bogor Skripsi*, 2024.
- Puri, Ellisa Tiara P, and G Anggana Lisiantara. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Literasi Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Jambi." *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen* 2, no. 2 (2023): 91–107.
- Rabbi, Muhamad Wahyudi, M Irwan, Moh Huzaini, and Universitas Mataram. "Minat Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi NTB" 6, no. 3 (2025): 1190–1206.
- Ramadan, Alfindo, Yetri Martika, Yulistia Devi, and Ghina Ulfah Saefurrohman. "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Baznas Provinsi Lampung)." *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)* 5, no. 1 (2024): 33–50. <https://doi.org/10.28918/jaaais.v5i1.7583>.
- Rinaldi, Achi, and Yulistia Devi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening ( Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung)." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2022): 64–84. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.11428>.
- Saputra, Ahmad Joni, Fitri Yulianis, and Immu Puteri Sari. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lazismu Pasaman Barat." *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4, no. 1 (2024): 69–79. <https://doi.org/10.31933/hq7qn03>.
- Zahara, Hanifatul Syaidah, Meisya Zahra, Arini Prawita, Silvia Zahra Syahidah, and Elis Nurhasanah. "Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola

Zakat Melalui Zakat Core Principles Dan PSAK 109.” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1, no. 3 (2023): 31–43. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i3.1461>.  
Zihanti, I N. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) ...,” 2021. [http://repository.library-iaida.ac.id/id/eprint/731/1/skripsi\\_Irma\\_Nur\\_Zihanti\\_ESY\\_2017.pdf](http://repository.library-iaida.ac.id/id/eprint/731/1/skripsi_Irma_Nur_Zihanti_ESY_2017.pdf).